

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di PLTD Telaga dapat diperoleh beberapa kesimpulan:

1. Karakteristik responden lebih banyak berumur > 40 yakni sebanyak 16 orang (94,1%) sedangkan masa kerja terbanyak yakni > 5 tahun sebanyak 14 orang (82,4%), dan untuk lama pajanan persentase terbanyak pada pekerja yang terpajan >8 jam sebanyak 11 orang (64,7%), sedangkan penggunaan APT lebih banyak pada kategori buruk atau yang menggunakan APT secara tidak kontinyu pada saat bekerja sebanyak 12 orang atau sebesar 70,6%
2. Dari hasil pengukuran di 8 titik diperoleh tingkat bising yang melebihi NAB ada 3 titik yaitu pada titik II (Ruang Mesin) dengan nilai 96,3 dB pada siang hari dan 98,6 dB malam hari (beban puncak), titik VI (Ruang Mesin Sewatama I) dengan nilai 103,5 dB pada siang hari dan 104,2 dB malam hari (beban puncak) dan titik I (Bagian luar mesin) melebihi NAB hanya pada malam hari atau beban puncak dengan nilai 86,1 dB, sedangkan 5 titik lainnya masih berada dibawah nilai ambang batas (85 dB).
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan fungsi pendengaran yaitu lama pajanan (p value = 0,001 telinga kanan dan p value = 0,005 telinga kiri), penggunaan alat pelindung telinga (p value = 0,010 telinga kanan dan p value = 0,001 untuk telinga kiri) dan pajanan bising (p value = 0,009 telinga kanan dan p value = 0,041 untuk telinga kiri).

4. Berdasarkan hasil pengukuran diperoleh 12 orang mengalami gangguan pendengaran telinga kanan (70,6%) dan 11 orang mengalami gangguan telinga kiri (64,7%). Jadi dapat disimpulkan pekerja bahwa yang mengalami penurunan fungsi pendengaran baik telinga kanan maupun telinga kiri ada sebanyak 12 orang dan dikategorikan tuli sementara.

5.2 Saran

1. Untuk pihak PLTD Telaga PT. PLN (Persero) Cabang Gorontalo agar lebih memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja para pekerja dan lebih meningkatkan tindakan pengendalian untuk meminimalisir risiko penurunan fungsi pendengaran pekerja baik secara administratif maupun teknis.
2. Untuk para pekerja yang berada di PLTD Telaga agar bisa menggunakan alat pelindung diri secara baik dan benar agar dapat meminimalisir intensitas kebisingan yang akan diterima sehingga dapat menurunkan risiko terjadinya penurunan fungsi pendengaran.
3. Untuk peneliti selanjutnya agar penelitian ini bisa menjadi referensi untuk penelitiannya dengan masalah yang sama namun variabel yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R. 2014. Faktor- Faktor yang Berhubungan Dengan Gangguan Pendengaran Pekerja Utilities PT. PERTAMINA (Persero) Refinery Unit VI Balongan, Indramayu Tahun 2014. Skripsi. Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. (Online) [http:// repository. uinjkt. Ac .id/ dspace/ bitstream/ Riki Akbar fkik.pdf](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/Riki%20Akbar%20fkik.pdf) diakses tanggal 24 Juli 2015
- Arini, E, Y. 2005. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pendengaran Tipe Sensorineural Tenaga Kerja Unit Produksi Di PT. Kurnia Jati Utama Semarang. Tesis. Magister Kesehatan Lingkungan Universitas Diponegoro Semarang. (Online) [http:// cebior.fk.undip.ac.id](http://cebior.fk.undip.ac.id) diakses tanggal 24 Juli 2015
- Banitriono, R. 2012. Hubungan Antara Kemampuan Pendengaran Dan Radius Rumah Pada Warga Masyarakat Di Sekitar PLTD Siantan Hilir. Jurusan Kedokteran Umum Universitas Tanjungpura Pontianak. (Online) [http:// jurnal.untan.ac.id/ index.php/ jfk/ article/ viewFile/ 4979/ 5088](http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jfk/article/viewFile/4979/5088) diakses tanggal 24 Juli 2015
- Bashiruddin, J. 2009. Program Konservasi Pendengaran pada Pekerja yang Terpajan Bising Industri. Departemen Telinga Hidung Tenggorokan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. (Online) [http:// indonesia. digitaljournals.org/ index.php/ idnmed/ article/ viewFile/ 618/ 609](http://indonesia.digitaljournals.org/index.php/idnmed/article/viewFile/618/609) diakses tanggal 24 Juli 2015
- Emil S. 2002. Green Company. Pedoman Pengelolaan Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, PT. Astra International Tbk, Jakarta
- Hajar, I & Suhardiman. 2013. Analisa Tingkat Dan Dampak Kebisingan Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) Terhadap Pekerja Dan Masyarakat Sekitar. Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Bengkalis. (Online) [http:// p3m.polbeng.ac.id / dataq / file_content /File/ INOVTEK % 202013/ 8.% 20 Ibnu % 20 Hajar, % 20 Suhardiman.pdf](http://p3m.polbeng.ac.id/dataq/file_content/File/INOVTEK%202013/8.%20Ibnu%20Hajar,%20Suhardiman.pdf) diakses tanggal 24 Juli 2015
- Hartini, T,S. 2015. Pengaruh Kebisingan dan Penggunaan Alat Pelindung Telinga (APT) Terhadap Derajat Gangguan Pendengaran. Skripsi. Jurusan Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo
- Hastono, S, P & Sabri, L. 2010. Statistika Kesehatan. Jakarta. Rajawali Pres

- Lanjahi, G. 2012. Pengaruh Intensitas Kebisingan Dan Lama Tinggal Terhadap Derajat Gangguan Pendengaran Masyarakat Sekitar Kawasan PLTD Telaga Kota Gorontalo Tahun 2012. Skripsi. Jurusan Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo.
- Misbahuddin & Hasan, I. 2013. Analisis Data Penelitian dengan Statistik. Jakarta : Bumi Aksara
- Mukono, H, J. 2006. Prinsip Dasar Kesehatan Lingkungan. Surabaya : Airlangga University Press.
- Muttaqin, A. 2011. Pengkajian Keperawatan Aplikasi Pada Praktik Klinik. Jakarta. Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Pandjaitan, B. 2012. Praktik- Praktik Proteksi Sistem Tenaga Listrik. Yogyakarta : Penerbit ANDI.
- Pengelola Skripsi Jurusan Kesehatan Masyarakat. 2014. Panduan Penulisan Skripsi. Gorontalo : Universitas Negeri Gorontalo.
- Primadona, A. 2012. Analisis Faktor Risiko yang Berhubungan Dengan Penurunan Pendengaran Pada Pekerja Di PT. PERTAMINA Geothermal Energy Area Kamojang Tahun 2012. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. (Online) lib.ui.ac.id/file?file=digital/20295579-S-Amira%20Primadona.pdf diakses tanggal 24 Juli 2015
- Putra, H, A, dkk. 2010. Faktor Risiko Kejadian Penurunan Ambang Dengar Pada Karyawan Bagian *Proses Plant* Pt. Inco Soroako. Bagian Kesehatan dan Keselamatan Kerja FKM Unhas Makassar. (Online) <http://journal.unhas.ac.id/index.php/JMKMI/article/download/1018/887> diakses tanggal 24 Juli 2015
- Soeripto, M. 2008. Higiene Industri. Jakarta : Balai FKUI
- Sumantri, A. 2015. Kesehatan Lingkungan. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2005. *Analisis Data Katagorik (B)*. Bandung: ALFABET.
- Triwibowo, C & Pusphandani, M. E. 2013. Kesehatan Lingkungan dan K3. Yogyakarta. Nuha Medika.